

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Kinerja lalu lintas menyatakan kualitas pelayanan suatu segmen jalan terhadap arus lalu lintas yang dilayaninya yang dinyatakan oleh nilai-nilai derajat kejenuhan (DJ) dan kecepatan tempuh (vT). Nilai DJ mencerminkan kuantitas pelayanan jalan berkaitan dengan kemampuan jalan mengalirkan arus lalu lintas, apakah segmen jalan yang ada memberikan pelayanan yang baik atau dimensi jalan yang ada mengalami masalah.

Jalan raya Bireun – Takengon, Pante Raya, Kec. Wih pesam, Kab.Bener Meriah, Aceh. Jalan ini merupakan jalan utama dan jalan yang menghubungkan beberapa Kabupaten Kota, sehingga jalan ini banyak dilalui kendaraan, baik kendaraan pribadi maupun angkutan umum. Selain itu, Jalan raya Bireun – Takengon KM 82 Pante Raya juga menjadi salah satu pusat perbelanjaan yang ada di Kabupaten Bener Meriah. Karena banyaknya aktifitas masyarakat dan kendaraan yang melalui ruas jalan Pante Raya, sehingga menjadikan jalan tersebut macet. Dengan pertumbuhan lalu lintas yang semakin cepat harus diimbangi pula dengan peningkatan sarana transportasi yang memadai sehingga ruas jalan tidak menimbulkan hambatan dan kemacetan.

Jalan Bireun – Takengon memiliki ruas jalan dengan panjang 104 KM. Adapun pada penelitian ini terfokus pada KM 82 tepatnya di Pante Raya, Kecamatan Weh Pesam, Kabupaten Bener Meriah. Untuk pengumpulan data penelitian akan dilakukan selama 7 hari, dan dibagi menjadi 2 segmen yaitu sta 92+300 – sta 92+500 dan sta 92+500 – sta 92+700. Adapun data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian adalah, data lalu lintas harian rata-rata, volume lalu lintas, dan hambatan samping. Setelah data terkumpul akan dilakukan pengolahan data dan analisa data. Adapun sebagai landasan dalam penelitian ini menggunakan metode PKJI 2023.

1.2 RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar tingkat pelayanan ruas jalan Bireun – Takengon Km 82, Pante Raya, Kec. Wih Pesam, Kab. Bener Meriah, Aceh.

1.3 TujuanPenelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diterapkan maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya tingkat pelayanan ruas jalan Bireun–Takengon Km 82, Pante Raya, Kec. Wih Pesam, Kab. Bener Meriah, Aceh.

1.4 ManfaatPenelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi, apakah perlu adanya peningkatan kapasitas jalan agar masalah kemacetan Jalan Bireun–Takengon Km 82, Pante Raya, Kec. Wih Pesam, Kab. Bener Meriah, Prov. Aceh dapat diatasi

1.5 RuangLingkup Dan BatasanPenelitian

Agar penelitian ini tepat sesuai dengan tujuannya dan tidak meluas terlebih dahulu kita buat batasan– batasan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada jalan Bireun–Takengon Km 82, Pante Raya, Kec. Wih Pesam, Kab. Bener Meriah, Prov. Aceh. Penelitian ini dibagi menjadi 2 segman yaitu sta 92+300 – sta 92+500 dan sta 92+500 – sta 92+700.
2. Penelitian ini dilaksanakan selama 7 hari. Penelitian dilakukan dari jam 7 pagi sampai dengan 6 sore.
3. Parameter yang digunakan untuk menilai kinerja jalan adalah volume lalu lintas, kapasitas dan derajat kejenuhan.

1.6 MetodePenelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum data yang diperoleh dari

penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, memecahkan berarti meminimalisir atau menghilangkan masalah dan mengantisipasi adalah mengupayakan agar masalah tidak terjadi.

Pada penelitian ini menggunakan metode Bina Marga 2018, pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode observasional (survei) dimana dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara survei langsung ke lapangan untuk menemukan data-data yang faktual, dalam pengumpulan data keterangan atau data dari lokasi ruas jalan tersebut secara alamiah, dan sebagainya, hasil dari penelitian ini survey dipakai menganalisa data.

Penelitian ini menganalisis kinerja ruas jalan terhadap kinerja lalu lintas dan metode penelitian ini biasanya digunakan untuk mengidentifikasi masalah dalam kinerja lalu lintas, merancang perbaikan infrastruktur, atau mengembangkan kebijakan transportasi yang lebih efektif. Survei dilakukan secara manual dengan menggunakan alat hitung manual (*handtally*) dan dihitung menggunakan metode Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2023).